

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI TRANSAKSI PEMBAYARAN DIGITAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS)

Della farica¹, Yentisna²

faricadela@gmail.com yentisnayen@gmail.com

Universitas Dharma Andalas, Sumatera Barat, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Received: 20 Juni 2026

Revised: 6 Juli 2026

Accepted: 4 agustus 2026

Published: 30 September 2026

Kata kunci:

Pengetahuan

Siapa Keuangan

Persepsi Manfaat

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi finansial yang mendorong perubahan perilaku masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam menggunakan sistem pembayaran digital seperti e-wallet. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 285 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang dipilih menggunakan teknik sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman, sikap pengelolaan keuangan, dan persepsi manfaat yang dimiliki individu, maka semakin tinggi kecenderungan mereka dalam menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital. Kesimpulannya, peningkatan literasi keuangan dan optimalisasi manfaat layanan e-wallet dapat mendorong penggunaan yang lebih efektif, sehingga implikasinya penting bagi penyedia layanan dan institusi pendidikan dalam mengembangkan edukasi serta strategi digital yang tepat.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis yang sesuai:

Della Farica

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Dharma Andalas

Email: faricadela@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pembayaran digital melalui financial technology (fintech). Kehadiran e-wallet sebagai salah satu inovasi fintech menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi, sehingga semakin banyak digunakan oleh masyarakat,

khususnya mahasiswa. Peningkatan penggunaan e-wallet juga didukung oleh berkembangnya e-commerce serta tingginya penetrasi internet di Indonesia. Namun, di balik kemudahan tersebut, keputusan individu dalam menggunakan ewallet tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga oleh aspek pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat yang dimiliki pengguna (Abdillah, 2020; Alfaris, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan e-wallet dalam konteks perilaku keuangan digital. Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-wallet, baik secara parsial maupun simultan? Pertanyaan ini menjadi penting mengingat masih terdapat variasi dalam tingkat penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa, yang dipengaruhi oleh perbedaan pemahaman, sikap, dan persepsi terhadap teknologi keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

Secara spesifik, penelitian ini menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial serta pengaruh ketiganya secara simultan terhadap keputusan penggunaan e-wallet sebagai alat pembayaran digital. Secara akademis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas kajian terkait Technology Acceptance Model (TAM) dengan mengintegrasikan variabel perilaku dan kognitif, yaitu pengetahuan dan sikap keuangan, dalam konteks penggunaan e-wallet. Penelitian sebelumnya cenderung hanya menekankan pada variabel persepsi manfaat dan kemudahan, sehingga masih terdapat celah penelitian dalam mengkaji peran faktor internal individu secara lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan literatur perilaku keuangan digital serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

TINJAUAN LITERATUR

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem pembayaran masyarakat. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah hadirnya E-Wallet atau dompet digital yang memungkinkan transaksi dilakukan secara cepat, praktis, dan efisien tanpa menggunakan uang tunai. Penggunaan E-Wallet semakin meningkat di kalangan mahasiswa karena dianggap mampu memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas transaksi sehari-hari.

Dalam memahami penggunaan teknologi digital, salah satu teori yang sering digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Teori ini menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (Perceived Usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use). Seseorang akan cenderung menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap memberikan manfaat serta mudah digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Pada penggunaan E-Wallet, mahasiswa akan lebih tertarik menggunakan pembayaran digital apabila merasa transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan efisien.

Pengetahuan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet. Pengetahuan merupakan pemahaman individu mengenai suatu objek yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, maupun informasi yang diterima. Pengetahuan mengenai E-Wallet mencakup pemahaman tentang fungsi, manfaat, keamanan, serta cara penggunaan dompet digital. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi mengenai teknologi pembayaran digital cenderung lebih mudah menerima dan menggunakan E-Wallet dibandingkan individu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah.

Selain pengetahuan, sikap keuangan juga mempengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet. Sikap keuangan merupakan pola pikir, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik biasanya lebih bijak dalam mengelola pengeluaran dan memilih metode pembayaran yang dianggap efektif serta efisien. Dalam penggunaan E-Wallet, sikap keuangan yang positif dapat mendorong seseorang untuk menggunakan layanan pembayaran digital secara lebih rasional dan terkontrol.

Persepsi manfaat juga menjadi faktor utama dalam penggunaan teknologi pembayaran digital. Persepsi manfaat merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas yang dilakukan. Dalam penggunaan E-Wallet, manfaat yang dirasakan pengguna dapat berupa kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, keamanan data, serta adanya promo dan cashback yang ditawarkan. Semakin besar manfaat yang dirasakan, maka semakin tinggi pula keputusan seseorang untuk menggunakan E-Wallet.

Penggunaan E-Wallet sebagai alat pembayaran digital memberikan berbagai keuntungan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa. Selain mempermudah transaksi, E-Wallet juga membantu pengguna dalam menghemat waktu, mengurangi penggunaan uang tunai, serta mendukung sistem pembayaran non-tunai atau cashless society. Kehadiran berbagai fitur tambahan seperti riwayat transaksi, transfer dana, pembayaran tagihan, dan promo menarik menjadikan E-Wallet semakin diminati oleh masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan E-Wallet. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang memahami teknologi digital, memiliki pengelolaan keuangan yang baik, serta merasakan manfaat dari penggunaan E-Wallet cenderung lebih sering menggunakan layanan pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan E-Wallet dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat. Ketiga faktor tersebut menjadi dasar penting dalam memahami perilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi pembayaran digital pada era modern saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel Pengetahuan, Sikap Keuangan, dan Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan statistik. Metode survei digunakan karena data diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Sampling

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah gen z yang memiliki status sebagai mahasiswa aktif dan juga telah menggunakan atau pernah menggunakan E-Wallet, maka di tentukan kriteria sampling yang digunakan adalah:

1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
2. Responden memiliki dan menggunakan E-Wallet
3. Mahasiswa aktif pada angkatan 2022,2023,2024,2025

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan ukuran Sampling menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (margin of error)

Diketahui :

- $N = 994$
- $e = 5\%$

$$n = \frac{994}{1 + 994(0.05)^2} \quad n = \frac{994}{1 + 994(0.0025)} \quad n = \frac{994}{1 + 2.485} \quad n = 285$$

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan rumus Slovin, didapatkan hasil untuk jumlah responden yang ditentukan sebagai sampling adalah sebanyak 285 mahasiswa dari total keseluruhan populasi.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang menggunakan E-Wallet sebagai alat pembayaran digital. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan, dan Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet.

Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur pendapat dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Skala Likert yang digunakan terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Variabel Pengetahuan diukur melalui pemahaman responden mengenai fungsi, manfaat, dan penggunaan E-Wallet. Variabel Sikap Keuangan diukur berdasarkan cara responden mengelola dan menggunakan keuangan secara bijak. Variabel Persepsi Manfaat diukur melalui tingkat manfaat, kemudahan, dan efisiensi yang dirasakan dalam penggunaan E-Wallet. Sedangkan variabel Keputusan Penggunaan diukur berdasarkan keputusan dan kebiasaan responden dalam menggunakan E-Wallet sebagai alat pembayaran digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	7,357	2,658		2,768	,006
	TOTAL_X1	,291	,117	,143	2,486	,014
	TOTAL_X2	,200	,072	,169	2,797	,006
	TOTAL_X3	1,045	,101	,559	10,341	,000

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 ($<0,05$) dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai fungsi, manfaat, dan cara penggunaan E-Wallet, maka semakin tinggi keputusan untuk menggunakan layanan tersebut.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet

Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan rasional dalam menggunakan teknologi pembayaran digital.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet

Persepsi manfaat menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dan nilai t-hitung yang paling tinggi dibandingkan variabel lainnya. Semakin besar manfaat yang dirasakan, seperti kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi, maka semakin tinggi keputusan penggunaan E-Wallet.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11558,380	3	3852,793	117,510	,000 ^b
	Residual	7704,942	235	32,787		
	Total	19263,322	238			

Pengaruh Simultan Variabel Terhadap Keputusan Penggunaan

Secara simultan, pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet, dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 . Model regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sekitar 60% variasi keputusan penggunaan , yang mengindikasikan kontribusi yang cukup kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan e-wallet merupakan hasil interaksi antara faktor kognitif (pengetahuan), afektif (sikap keuangan), dan evaluatif (persepsi manfaat). Secara teoritis, hasil ini memperkuat integrasi antara teori perilaku konsumen dan Technology Acceptance Model (TAM). Kontribusi utama penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan faktor internal individu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap perilaku adopsi teknologi keuangan. Dengan demikian, penggunaan e-wallet tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengetahuan dan kualitas sikap keuangan pengguna.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan, dan Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet sebagai alat pembayaran digital pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Penelitian ini penting dilakukan karena perkembangan teknologi keuangan digital semakin meningkat dan penggunaan E-Wallet telah menjadi bagian dari aktivitas transaksi sehari-hari mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu Pengetahuan, Sikap Keuangan, dan Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. Variabel Pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai fungsi, manfaat, serta cara penggunaan E-Wallet, maka semakin tinggi pula keputusan untuk menggunakan layanan tersebut. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan. Temuan ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai teknologi keuangan mampu meningkatkan minat dan keputusan penggunaan layanan pembayaran digital.

Variabel Sikap Keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih rasional dan bijak dalam menggunakan teknologi pembayaran digital. Temuan ini mendukung teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa sikap individu terhadap pengelolaan keuangan akan mempengaruhi perilaku dalam mengambil keputusan ekonomi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan E-Wallet berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai pengendalian diri yang baik.

Selanjutnya, Persepsi Manfaat menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi Keputusan Penggunaan E-Wallet dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dan nilai t-hitung tertinggi dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mempertimbangkan manfaat praktis seperti kemudahan, kecepatan, efisiensi, serta kenyamanan transaksi dalam memutuskan penggunaan E-Wallet. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan

bahwa persepsi manfaat merupakan faktor utama dalam penerimaan teknologi. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi pembayaran digital.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan E-Wallet tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan perilaku keuangan pengguna. Tidak ditemukan hasil yang bertentangan atau tidak signifikan dalam penelitian ini karena seluruh hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan keputusan penggunaan E-Wallet dengan baik.

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah penyedia layanan E-Wallet perlu meningkatkan edukasi dan literasi digital kepada pengguna, khususnya mahasiswa, mengenai manfaat, keamanan, dan penggunaan E-Wallet secara bijak. Selain itu, perusahaan penyedia E-Wallet juga perlu terus meningkatkan kualitas layanan, keamanan sistem, serta memberikan fitur yang mudah digunakan agar dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna. Perguruan tinggi juga dapat berperan dalam memberikan edukasi mengenai literasi keuangan digital agar mahasiswa mampu menggunakan teknologi pembayaran secara lebih rasional dan terkontrol.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi validitas penelitian. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa atau masyarakat secara luas. Kedua, jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah lebih sedikit dibandingkan jumlah sampel yang direncanakan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat representatif data penelitian. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sedangkan masih terdapat faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet, seperti persepsi risiko, kemudahan penggunaan, keamanan, dan promosi.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan responden dari berbagai universitas atau kelompok masyarakat lainnya agar hasil penelitian lebih luas dan representatif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan penggunaan teknologi keuangan digital, seperti persepsi risiko, kepercayaan, kemudahan penggunaan, maupun pengaruh gaya hidup digital. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap keuangan, dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet, baik secara parsial maupun simultan. Persepsi manfaat menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan penggunaan, diikuti oleh sikap keuangan dan pengetahuan. Temuan ini menjawab tujuan dan rumusan masalah penelitian, bahwa keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh faktor internal individu yang mencakup pemahaman dan sikap terhadap pengelolaan keuangan. Secara

teoritis, hasil ini memperkuat integrasi antara Technology Acceptance Model (TAM) dan teori perilaku keuangan, sementara secara praktis memberikan implikasi bagi penyedia layanan dan institusi pendidikan untuk meningkatkan literasi keuangan serta optimalisasi manfaat layanan digital. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang tidak sepenuhnya memenuhi target sampel yang ditentukan serta keterbatasan variabel yang digunakan dalam menjelaskan keputusan penggunaan e-wallet. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang relevan, memperluas objek penelitian, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.

BATASAN

Meskipun penelitian ini telah dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang berkaitan langsung dengan

masalah penelitian. Keterbatasan tersebut perlu diperhatikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami hasil penelitian serta menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh pengguna E-Wallet.
- Jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah lebih sedikit dibandingkan jumlah sampel yang telah ditentukan sehingga dapat mempengaruhi representatif data penelitian.
- Penelitian ini hanya menggunakan variabel Pengetahuan, Sikap Keuangan, dan Persepsi Manfaat, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet seperti persepsi risiko, keamanan, promosi, dan kemudahan penggunaan.
- Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman responden saat mengisi kuesioner.

REFERENSI

Buku

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*.

Jurnal

Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*.

Rahmawati., & Yuliana. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet*.

Widhyasanti, I. A. H., & Suarmanayasa, I. N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan E-Wallet*.

Kirana, A., Mutia, A., & Fielnanda, R. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet*.

Hidayah., Ubay., & Badjarad. (2025). *Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan dan PersepsiManfaat terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet*.